

ANALISIS SEMANTIK LEKSIKAL PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM "MANUSIA" KARYA TULUS

Ghina Salsabila

S1 Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

ghina.18028@mhs.unesa.ac.id

Dr. Dianita Indrawati, S.S., M.Hum.

Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

dianitaindrawati@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengklasifikasikan kata yang mempunyai makna konseptual dan makna asosiatif pada sepuluh lirik lagu yang ada pada album Tulus yang berjudul “Manusia”. Teori semantik memiliki beberapa jenis makna di dalamnya, yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu makna konseptual, dan yang kedua yaitu makna asosiatif. Makna konseptual memiliki pengertian makna yang sesuai dengan konsepnya, makna yang sesuai dengan referennya, dan makna yang bebas dari asosiasi atau hubungan apa pun. Makna asosiatif memiliki pengertian berhubungan dengan nilai-nilai moral dan pandangan hidup yang berlaku dalam suatu masyarakat bahasa yang berarti juga berurusan dengan nilai rasa bahasa, maka ke dalam makna asosiatif ini termasuk juga makna konotatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan pendekatan ini termasuk ke dalam salah satu pendekatan dalam menganalisis sebuah karya sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca catat untuk memperoleh data dengan cara membaca teks atau literatur yang menjadi sumber penelitian dengan memberi tanda-tanda pada lirik lagu album Tulus “Manusia”. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi teknik analisis deskriptif dan *content analysis* atau “kajian isi”. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik yang berguna untuk menuturkan dan menafsirkan data yang sudah ada. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan makna konseptual dan makna asosiatif dalam album Tulus “Manusia”.

Kata Kunci: lirik lagu, semantik leksikal, makna asosiatif, makna konseptual

Abstract

This study aims to explain and classify words that have conceptual meanings and associative meanings in ten song lyrics on Tulus' album entitled Manusia. Semantic theory has several types of meaning in it, and two of them that are used in this study are conceptual meaning and associative meaning. Conceptual meaning has an understanding of meanings that are in accordance with the concept, meanings that are in accordance with the referents, and meanings that are free from any association or any relationship. Associative meaning has an understanding related to moral values and life views that apply in a language community and it also deals with the value of language sense, so this associative meaning includes connotative meaning. This study uses a qualitative descriptive method which is an approach in analyzing a literary work. The data collection technique used in this study is the reading and note-taking technique by reading the text or literature that becomes the source of this research and by giving marks to the song lyrics on Tulus' album entitled Manusia. Data analysis techniques in this study include the descriptive analysis technique and content analysis. The descriptive analysis technique is useful for describing and interpreting existing data. The aim is to describe the conceptual meaning and associative meaning in Tulus' album, Manusia.

Keywords: associative meaning, conceptual meaning, lexical semantics, song lyrics

PENDAHULUAN

Alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi adalah bahasa. Setiap tahun dan bertambahnya pengetahuan baru, bahasa mengalami perubahan dan pengurangan. Bahasa juga dapat dikomunikasikan melewati berbagai bentuk, seperti melewati gerakan, dan kata. Setiap kata memiliki makna yang berbeda. Pada marka jalan, papan reklame, buku pengetahuan, puisi, dan berbagai hal lainnya sudah pasti banyak kata yang memiliki makna berbeda tergantung dengan konteks situasi yang dipakai. Hal itu dapat menimbulkan persepsi yang berbeda oleh pembacanya. Begitu pula dengan musik yang memiliki pendengar dari berbagai kalangan usia dan sudah pasti memiliki persepsi yang berbeda ketika mengartikan sebuah makna di dalam lirik lagu yang dapat berupa teks maupun verbal.

Seiring berjalannya waktu, lagu-lagu yang ada di Indonesia mulai berkembang dan banyak penyanyi yang bermunculan dengan menggunakan kata atau diksi yang beragam. Satu diantara dari penyanyi tersebut yaitu Tulus. Tulus mengeluarkan album barunya yang dirilis pada tanggal 3 Maret 2022 yang berjudul “Manusia” dan di dalamnya terdapat sebanyak sepuluh lagu. Tulus mengatakan bahwa lagu pada albumnya tersebut terinspirasi dari ceritanya sendiri, cerita yang ia dengar, dan interaksinya dengan orang lain. Banyak yang menggemari lagu ini karena kata yang digunakan dalam lirik lagu tersebut membawa kesan elegan, simpel. Tulus mengatakan bahwa dalam pembuatan lagu ini yang memakan selama dua tahun lebih membuatnya lebih mengeksplorasi bahasa dan ia mengatakan hal itu menyenangkan baginya, serta pada lagu yang ada pada ” ini tidak terdapat satupun kata atau kalimat bahasa asing. Sepuluh lagu yang ada pada album “Manusia” ini terdiri dari beberapa judul. Pada urutan pertama berjudul *Tujuh Belas* yang menceritakan tentang kehidupan remaja yang berumur tujuh belas tahun. Pada urutan kedua berjudul *Kelana* yang menceritakan tentang seseorang atau manusia yang sedang mencari jati dirinya dan mengartikan sebuah proses atau perjalanan seseorang dalam menjalani makna kehidupan. Pada urutan ketiga berjudul *Remedi* yang menceritakan tentang seseorang yang melepaskan orang yang dicintainya untuk menggapai mimpinya. Pada urutan keempat berjudul *Interaksi* yang menceritakan tentang seseorang yang menyukai orang lain, namun tidak ingin menaruh ekspektasi tinggi terhadap orang yang disukainya. Pada urutan kelima berjudul *Ingkar* yang menceritakan tentang seseorang yang sudah mengakhiri hubungan dengan pasangannya, namun masih ada rasa yang

mengganjal di dalam hati, dia seperti membohongi dirinya sendiri bahwa semua rasa yang ada telah hilang. Pada urutan keenam berjudul *Jatuh Suka* yang menceritakan bahwa seseorang yang diam-diam mempunyai perasaan suka kepada lawan jenisnya yang semakin hari semakin bertambah rasa suka itu dan terkagum hingga membuatnya tidak berdaya. Pada urutan ketujuh yang berjudul *Nala* yang menceritakan tentang seseorang bernama Nala yang sedang jatuh cinta dan merasa dicintai, kemudian ia merasa kecewa pada pasangannya yang membuatnya kecewa. Pada urutan kedelapan yang berjudul *Hati-Hati di Jalan* menceritakan tentang dua orang menjalin hubungan sebagai sepasang kekasih berpisah dan menjalankan kehidupan masing-masing serta berharap mereka tetap bahagia walaupun sudah tidak bersama. Pada urutan kesembilan yang berjudul *Diri* menceritakan tentang mencintai diri sendiri dan jangan menyalahkan diri sendiri ketika kita tidak sempurna di mata orang lain. Pada urutan yang terakhir atau yang kesepuluh berjudul *Satu Kali* yang menceritakan tentang manusia jangan berputus asa dan harus berusaha karena hidup yang dijalani hanya sekali saja. Teori semantik memiliki pengertian yaitu studi mengenai makna. Teori ini tidak sekedar mengkaji makna pada bahasa tetapi lebih mengacu pada bahasa tertentu dan bersifat tidak umum lagi. Dalam buku yang berjudul *Semantik Leksikal*, Pateda (2001: 74) menjelaskan bahwa semantik leksikal adalah kajian semantik yang lebih memuaskan pada pembahasan sistem makna yang terdapat dalam kata. Di sini memperhatikan makna yang terdapat di dalam kata sebagai satuan mandiri, teori ini tidak lagi mengkaji makna sebuah kata ketika kata tersebut terdapat di dalam sebuah kalimat.

Dalam semantik, makna leksikal terdapat beberapa macam makna. Makna yang dipakai untuk mengkaji analisis penelitian ini yaitu makna asosiatif dan makna konseptual.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan album Tulus yang berjudul “Manusia” yang terdiri dari sepuluh judul lagu yaitu; 1) *Tujuh Belas*; 2) *Kelana*; 3) *Remedi*; 4) *Interaksi*; 5) *Ingkar*; 6) *Jatuh Suka*; 7) *Nala*; 8) *Hati-Hati di Jalan*; 9) *Diri*; dan 10) *Satu Kali*. Peneliti menggunakan teori semantik untuk mengkaji makna kata dalam lirik lagu yang ada pada album “Manusia” ciptaan Tulus dikarenakan lagu ini digemari banyak orang dan terdapat diksi atau kosa kata di dalam lirik lagu tersebut yang unik dan tidak biasa.

METODE

Penelitian ini berjudul “Analisis Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu Dalam Album Tulus

Manusia”. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dan pendekatan ini termasuk ke dalam salah satu pendekatan dalam menganalisis sebuah karya sastra. Peneliti ingin mengeksplor atau menggali lebih dalam dan mengetahui lebih banyak hal-hal yang bersifat deskriptif dan tidak dapat dikuantifikasikan yang ada pada penelitian ini.

Satori dan Komariah (2012: 201) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Suatu penelitian kualitatif dirancang agar hasil penelitiannya memiliki kontribusi terhadap teori yang dikaji. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara, misalnya: observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca catat dan riset kepustakaan. Teknik baca catat adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara membaca teks atau literatur yang menjadi sumber penelitian dengan memberi tanda-tanda pada lirik lagu album Tulus “Manusia”. Berdasarkan proses pembacaan, di catatlah hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi-informasi yang berupa lirik lagu yang menunjukkan tentang makna konseptual dan makna asosiatif yang ada pada album Tulus “Manusia”. Dari sumber data penelitian, diperoleh informasi data atau fakta verbal yang berupa kata yang ada pada lirik lagu di dalam album Tulus “Manusia”. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi teknik analisis deskriptif dan *content analysis* atau “kajian isi”. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik yang berguna untuk menuturkan dan menafsirkan data yang sudah ada. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan makna konseptual dan makna asosiatif dalam album Tulus “Manusia”.

Penelitian ini juga menggunakan metode analisis semantik leksikal. Makna leksikal yaitu kata yang dapat berdiri sendiri, yang dimaksudkan berdiri sendiri adalah kata yang dapat berubah maknanya apabila dihubungkan dengan kata lainnya atau dalam suatu kalimat. Ada beberapa kata yang dapat dipahami makna leksikalnya ketika ketika dihubungkan dengan kata yang lain. Terdapat makna leksikal diantaranya makna asosiatif dan makna konseptual. Makna konseptual adalah makna yang sesuai dengan konsepnya, makna yang sesuai dengan referennya, dan makna yang bebas dari asosiasi atau hubungan apa pun. Jadi, sebenarnya makna konseptual ini sama dengan makna referensial, makna leksikal, dan makna denotatif. Makna asosiatif ini berhubungan dengan nilai-nilai moral

dan pandangan hidup yang berlaku dalam suatu masyarakat bahasa yang berarti juga berurusan dengan nilai rasa bahasa, maka ke dalam makna asosiatif ini termasuk juga makna konotatif. (Leech, 2003) (Amilia & Anggraeni, 2017). Selain itu di dalam penelitian ini juga menggunakan pengklasifikasian di dalam makna konseptual dan makna asosiatif. Pada makna konseptual diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu makna yang menyatakan aktivitas atau peristiwa, yang menyatakan benda, dan yang menyatakan sikap atau sifat. Sedangkan makna asosiatif diklasifikasikan menjadi 4 bagian, yaitu makna yang menyatakan aktivitas atau peristiwa, yang menyatakan benda, yang menyatakan sikap tau sifat, dan yang menyatakan perasaan atau emosi.

Pada penelitian ini digunakan kode data berupa LG1-LG10 agar memudahkan peneliti untuk mengklasifikasikan jenis makna. Penjelasan kode data lagu sebagai berikut. LG1 untuk lirik lagu *Tujuh Belas*, LG2 untuk lirik lagu *Kelana*, LG3 untuk lirik lagu *Remedi*, LG4 untuk lirik lagu *Interaksi*, LG5 untuk lirik lagu *Ingkar*, LG6 untuk lirik lagu *Jatuh Suka*, LG7 untuk lirik lagu *Nala*, LG8 untuk lirik lagu *Hati-Hati di Jalan*, LG9 untuk lirik lagu *Diri*, dan LG10 untuk lirik lagu *Satu Kali*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam lirik lagu album ciptaan Tulus yang berjudul “Manusia” ini dicakupkan pada dua hal yaitu makna konseptual dan makna asosiatif. Pada makna konseptual diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu makna yang menyatakan aktivitas atau peristiwa, yang menyatakan benda, dan yang menyatakan sikap atau sifat. Sedangkan makna asosiatif diklasifikasikan menjadi 4 bagian, yaitu makna yang menyatakan aktivitas atau peristiwa, yang menyatakan benda, yang menyatakan sikap tau sifat, dan yang menyatakan perasaan atau emosi.

Pada album lirik lagu karya Tulus yang berjudul “Manusia” ini terdapat sebanyak 3 kata dengan makna konseptual yang menyatakan aktivitas atau peristiwa, yaitu (1) kata *melihat* pada LG4 baris ke 2, (2) kata *bicara* pada LG6 baris ke 8, dan (3) kata *bertemu* pada LG8 baris ke 2. Selanjutnya terdapat sebanyak 3 kata dengan makna konseptual yang menyatakan benda, yaitu (1) kata *radio* pada LG1 baris ke 4, (2) kata *jendela* pada LG2 baris ke 27, dan (3) kata *baju* pada LG7 baris ke 4. Kemudian terdapat sebanyak 2 kata dengan makna konseptual yang menyatakan sikap atau sifat, yaitu (1) kata *meriah* pada LG1 baris ke 2, dan (2) kata *istimewa* pada LG7 baris ke 10.

Sedangkan makna asosiatif diklasifikasikan menjadi 4 bagian, yaitu makna yang menyatakan aktivitas atau peristiwa, yang menyatakan benda, yang menyatakan sikap atau sifat, dan yang menyatakan perasaan atau emosi. Pada album lirik lagu terdapat sebanyak 1 kata dengan makna asosiatif yang menyatakan aktivitas atau peristiwa, yaitu kata *membekas* pada LG8 baris ke 14. Kemudian terdapat sebanyak 3 kata dengan makna asosiatif yang menyatakan benda, yaitu (1) kata *garis* pada LG4 baris ke 7, (2) kata *bunga* pada LG5 baris ke 5, dan (3) kata *senjata* pada LG9 baris ke 17.

Pembahasan

Berikut uraian tentang makna konseptual yang menyatakan aktivitas atau peristiwa yang ditemukan pada lirik lagu album.

Hari di mana ku melihat dia (LG4 baris ke 2)

Pada baris tersebut ditemukan kata *melihat* yang memiliki makna konseptual dan dinyatakan sebagai aktivitas atau peristiwa yang dilakukan yaitu menggunakan mata untuk memandang sesuatu. Pada lirik tersebut terlihat bahwa pengarang sedang melihat seseorang hari ini.

Bayangkan bila kau ajakku bicara (LG6 baris ke 8)

Pada baris tersebut ditemukan kata *bertemu* yang memiliki makna konseptual sebagai aktivitas atau peristiwa yang dilakukan yaitu perundingan atau bercakap pada orang lain. Pada lirik tersebut tertulis kata *bayangkan* yang berarti hanya ada pada bayangan pengarang lagu saja, namun kata *bicara* tetap termasuk ke dalam kata benda.

Bertemu denganku, ku bertemu kamu (LG8 baris ke 2)

Pada baris tersebut ditemukan kata *bertemu* yang memiliki makna konseptual sebagai aktivitas atau peristiwa yang dilakukan yaitu berjumpa. Pada lirik tersebut pengarang bertemu dengan seseorang.

Telah diuraikan di atas makna konseptual yang menyatakan tentang aktivitas atau peristiwa, selanjutnya akan dipaparkan mengenai makna konseptual yang menyatakan benda. Berikut uraian makna konseptual benda yang ditemukan pada lirik lagu album.

Masihkah engkau ingat lagu di radio yang merdu mengudara? (LG4 baris ke 4)

Pada baris tersebut ditemukan kata *radio* yang memiliki makna konseptual sebagai benda yaitu sebuah benda yang dapat mengeluarkan suara melewati pancaran antenna. Pada lirik tersebut

pengarang mencoba mengingatkan pada lagu yang diputar lewat radio.

Lihat langit di balik jendela bening (LG2 baris ke 27)

Pada baris tersebut ditemukan kata *jendela* yang memiliki makna konseptual sebagai benda yaitu lubang yang dapat mempunyai tutup maupun tidak yang bisa dibuka dan ditutup guna untuk masuk dan keluarnya angin pada sebuah ruangan. Pada lirik tersebut pengarang melihat jendela yang di luarnya terdapat langit.

Dipilihnya baju terpanas dan bergaya (LG7 baris ke 4)

Pada baris tersebut ditemukan kata *baju* yang memiliki makna konseptual sebagai benda yaitu pakaian penutup badan bagian atas. Pada lirik tersebut pengarang menceritakan bahwa Nala memiliki baju yang akan dipakainya untuk keluar berkenaan dengan laki-laki yang ditemuinya nanti.

Telah diuraikan makna konseptual yang menyatakan tentang benda di atas, selanjutnya akan dipaparkan mengenai makna konseptual yang menyatakan sikap atau sifat. Berikut uraian makna konseptual sifat atau sikap pada lirik lagu album.

Waktu di mana tanggal-tanggal merah terasa sungguh meriah (LG1 baris ke 2)

Pada baris tersebut ditemukan kata *meriah* yang memiliki makna konseptual sebagai sifat yaitu ramai yang bersifat suka dan ria. Pada lirik tersebut pengarang menggambarkan bahwa tanggal merah yang didapati oleh siswa akan terasa menyenangkan karena tidak melakukan kegiatan belajar di sekolah mereka masing-masing, dan dapat melakukan hal apa saja yang mereka mau karena pada tanggal merah para siswa libur dan tidak bersekolah pada hari itu.

Bagi Nala malam ini istimewa (LG7 baris ke 10)

Pada baris tersebut ditemukan kata *istimewa* yang memiliki makna konseptual sebagai sifat yaitu sesuatu yang bersifat khas atau khusus. Pada lirik tersebut pengarang menceritakan bahwa malam itu adalah malam yang istimewa bagi Nala karena ia sudah ada janji untuk bertemu dengan seseorang yang ditunggunya.

Makna konseptual beserta dengan pengklasifikasiannya telah diuraikan di atas, selanjutnya akan dipaparkan mengenai makna asosiatif yang menyatakan aktivitas atau peristiwa. Berikut uraian makna asosiatif aktivitas atau peristiwa pada lirik lagu album.

Kasih sayangmu membekas (LG8 baris ke 14)

Pada baris tersebut ditemukan kata *membekas* yang memiliki makna asosiatif sebagai aktivitas atau peristiwa yaitu meninggalkan bekas. Pada lirik tersebut pengarang menceritakan bahwa karena kasih sayang yang ia dapatkan dari orang tersebut sangat besar sehingga memiliki pengaruh pada pengarang sehingga rasa tersebut masih tertinggal tau meninggalkan kesan yang kuat.

Telah diuraikan kata yang memiliki makna asosiatif tentang aktivitas atau peristiwa di atas, selanjutnya akan dipaparkan mengenai makna asosiatif yang menyatakan benda. Berikut uraian makna asosiatif benda pada lirik lagu album.

Jika bisa kuhindari garis interaksi (LG4 baris ke 7)

Pada baris tersebut ditemukan kata *garis* yang memiliki makna asosiatif sebagai benda yaitu sebuah coretan panjang atau deretan titik-titik yang saling berhubungan. Pada lirik tersebut pengarang menceritakan bahwa garis yang ia maksud yaitu hal yang dilakukannya bersama orang yang diajaknya interaksi dan terbentuklah sebuah garis interaksi yang ia alami.

Ku dengan bunga baru (LG 5 baris ke 5)

Pada baris tersebut ditemukan kata *bunga* yang memiliki makna asosiatif sebagai benda yaitu sebuah bagian tumbuhan yang elok warnanya dan harum. Pada lirik tersebut pengarang menceritakan bahwa ia telah bersama dengan orang lain dan kata bunga digambarkan sebagai seseorang yaitu kekasihnya yang baru.

Biar senyum jadi senjata (LG9 baris ke 17)

Pada baris tersebut ditemukan kata *senjata* yang memiliki makna asosiatif sebagai benda yaitu sebuah alat yang dipakai untuk berperang atau berkelahi. Pada lirik tersebut yang dimaksud pengarang adalah sebuah senyum akan menjadi senjata untuk hal yang dapat memerangi atau melawan semua hal-hal negatif yang datang.

Telah diuraikan kata yang memiliki makna asosiatif tentang benda di atas, selanjutnya akan dipaparkan mengenai makna asosiatif yang menyatakan sikap atau sifat. Berikut uraian makna asosiatif sikap atau sifat pada lirik lagu album.

Ku dengan bunga baru (LG5 baris ke 5)

Pada baris tersebut ditemukan kata *baru* yang memiliki makna asosiatif sebagai sifat yaitu belum pernah ada sebelumnya. Pada lirik tersebut pengarang menceritakan bahwa seseorang yang baru telah hadir di dalam hidupnya, kata *baru* menggambarkan bahwa orang yang ada sebelumnya sudah tergantikan oleh yang belum ada sebelumnya.

Punya magis perekat yang sekuat itu (LG6 baris ke 10)

Pada baris tersebut ditemukan kata *magis* yang memiliki makna asosiatif sebagai sifat yaitu perbuatan yang bersifat magi atau cara tertentu yang diyakini dapat menimbulkan hal gaib. Pada lirik tersebut pengarang menceritakan seseorang yang ia temui ini memiliki hal yang seolah-olah magi tetapi bukan dengan makna yang sebenarnya. Yang dimaksud adalah orang yang disukai dalam lagu ini seolah-olah mempunyai kekuatan magis karena telah membuat orang lain menyukainya.

Hari ini ajak lagi dirimu bicara mesra (LG9 baris ke 3)

Pada baris tersebut ditemukan kata *mesra* yang memiliki makna asosiatif sebagai sifat yaitu mendalam atau sangat erat. Pada lirik tersebut pengarang menceritakan bahwa kata *mesra* digambarkan sebagai hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Manusia seringkali masih belum mengenali dirinya sendiri, belum paham akan bagaimana diri mereka yang sebenarnya. Maka dari itu pengarang mengajak pendengar untuk lebih perhatian pada diri sendiri, memahami apa yang diinginkan diri kita.

Telah diuraikan kata yang memiliki makna asosiatif tentang sikap atau sifat di atas, selanjutnya akan dipaparkan mengenai makna asosiatif yang menyatakan perasaan atau emosi. Berikut uraian makna asosiatif sikap atau emosi pada lirik lagu album.

Tentang Nala dan hati yang sedang berbunga (LG7 baris ke 1)

Pada baris tersebut ditemukan kata *berbunga* yang memiliki makna asosiatif sebagai perasaan atau emosi yaitu mempunyai bunga. Pada lirik tersebut pengarang menceritakan bahwa kata *berbunga* digambarkan sebagai sesuatu yang membahagiakan. Arti kata bunga sendiri yaitu bagian tumbuhan yang indah warnanya dan harum. Bahagia juga identik dengan sesuatu yang indah. Sosok Nala merasakan hatinya berbunga yang dimaksudkan adalah hatinya merasa bahagia akan sesuatu yang ia alami atau dapatkan.

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan pada analisis penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa album lirik lagu ciptaan Tulus yang berjudul “Manusia” memiliki makna konseptual dan makna asosiatif.

Makna konseptual pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu makna yang

menyatakan aktivitas atau peristiwa, yang menyatakan benda, dan yang menyatakan sikap atau sifat. Pada album lirik lagu terdapat sebanyak 3 kata dengan makna konseptual yang menyatakan aktivitas atau peristiwa, yaitu (1) kata *melihat* pada LG4 baris ke 2, (2) kata *bicara* pada LG6 baris ke 8, dan (3) kata *bertemu* pada LG8 baris ke 2. Selanjutnya terdapat sebanyak 3 kata dengan makna konseptual yang menyatakan benda, yaitu (1) kata *radio* pada LG1 baris ke 4, (2) kata *jendela* pada LG2 baris ke 27, dan (3) kata *baju* pada LG7 baris ke 4. Kemudian terdapat sebanyak 2 kata dengan makna konseptual yang menyatakan sikap atau sifat, yaitu (1) kata *meriah* pada LG1 baris ke 2, dan (2) kata *istimewa* pada LG7 baris ke 10.

Sedangkan makna asosiatif diklasifikasikan menjadi 4 bagian, yaitu makna yang menyatakan aktivitas atau peristiwa, yang menyatakan benda, yang menyatakan sikap atau sifat, dan yang menyatakan perasaan atau emosi. Pada album lirik lagu terdapat sebanyak 1 kata dengan makna asosiatif yang menyatakan aktivitas atau peristiwa, yaitu kata *membekas* pada LG8 baris ke 14. Kemudian terdapat sebanyak 3 kata dengan makna asosiatif yang menyatakan benda, yaitu (1) kata *garis* pada LG4 baris ke 7, (2) kata *bunga* pada LG5 baris ke 5, dan (3) kata *senjata* pada LG9 baris ke 17.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu yang ditulis oleh Tulus ini memiliki makna konseptual dan asosiatif. Selain itu lagu Tulus ini memiliki diksi yang dapat dipahami yang membuat golongan remaja hingga dewasa banyak mendengarnya, selain itu ada beberapa diksi yang memang terdapat makna asosiatif yang membuat pendengarnya mencari tahu apa maksud atau makna dari lagu tersebut.

Album “Manusia” ini dominan dengan makna konseptualnya daripada makna asosiatifnya. Dapat dilihat dari jumlah yang sudah ditemukan pada hasil dan pembahasan dengan makna konseptual yang ditotal berjumlah sebanyak 74 kata.

Saran

Dalam memahami sebuah lagu, pendengar juga perlu mengetahui makna sebuah kata yang ada di dalam lirik lagu tersebut agar maksud dari pengarang lagu yang dituangkan dalam lirik dapat tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, Fitri & Anggraeni, Astri Widyaruli. 2017. *SEMANTIK Konsep dan Contoh Analisis*. Malang: MADANI.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Tulus, Muhammad. Tujuh Belas. https://www.google.co.id/search?q=tulus+tujuh+belas+lirik&sxsrf=ALiCzsaiCxmN8u9MV5y5pnPJRHrYoyl50A%3A1654661949732&source=hp&ei=PSOGYoWNV_97_UPo4S8qAY&ifsig=AjIK0e8AAAAAYqAxTa1LEaDI7TnTiQ7g0QBryoJoLtPp&oeq=tulus+tujuh+belas&gs_lcp=Cgnd3Mtd2l6EAEYADIECCMQJzIECCMQJzIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgcIABCABBAKMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQ6BwgjEOoCECc6CwgAEIAEELED EIMBohEILhCABBCxAxCDARDHARDRAzoICC4QsQMqGwE6CwguEIAEEMcBENEDogsILhCABBDHARCvAToICC4QgAQsQM6BQguEIAEOggIABCABBCxAzoLCC4QgAQsQMq1AI6CwguEIAEELEDEIMBUNmCAVivmQFg0KIBaAJwAHgAgAG3A4gByTOSAQYzLTEzLjSYAQCGAQGwAQo&scient=gws-wiz (Diakses tanggal 23 Maret 2022)

Tulus, Muhammad. Kelana. https://www.google.co.id/search?q=tulus+kelana+lirik&sxsrf=ALiCzsbtdrMGkD_9Wp8Sy7lhG6al-fBMzQ%3A1654662569488&ei=qSWgYtVWHdaG9u8Pq96zmAg&oeq=tulus+kela+lirik&gs_lcp=Cgnd3Mtd2l6EAEYADIGCAAQHhAHMgoIABAEAgQBxAKOgUIABCABDoeCAAQDToECCMQJzoECAAQQ0oECEYYAEoECEYYAFAAWLVJYO9YaAVwAXgAgAHhA4gBujWSAQYzLTEzLjSYAQCGAQHAAQE&scient=gws-wiz (Diakses tanggal 23 Maret 2022)

Tulus, Muhammad. Remedi. https://www.google.co.id/search?q=tulus+remedi+lirik&sxsrf=ALiCzsY2sCWg65GYNDSDJKvxlPzVKzkyMw%3A1654663029712&ei=dSegYpyKK5aI9u8P45eJ2Aw&ved=0ahUKEwjcmO-QhJ34AhUWhP0HHeNLAssQ4dUDCA0&uact=5&oeq=tulus+remedi+lirik&gs_lcp=Cgnd3Mtd2l6EAMyBAGjECc6BwgAEecQsAM6BwgAEELADEEM6CQgAELADEAoQQzoKCAAQ5AIQsAMYAToMCC4QyAMQsAMQxgCQgQIABANSGQIQRGASgQIRhgBUNYUWNgoYL81aANwAXgAgAH1BogBkRySAQsyLTEuNC4wLjIuMZgBAKABAcgBEsABAdoBBggBEAEYCdoBBggCEAEYCA&scient=gws-wiz (Diakses tanggal 23 Maret 2022)

Tulus, Muhammad. Ingkar. https://www.google.co.id/search?q=tulus+ingkar+lirik&sxsrf=ALiCzsbbsCD49RE0msmNPxIsNLu8F1F_qg%3A1654663288370&ei=eCigYvCKFvjLwbkPlfSUoAU&ved=0ahUKEwjwppqMhZ34AhX4ZTABHRU6BVQQ4dUDCA0&uact=5&oeq=

[tulus+ingkar+lirik&gs_lcp=Cgdn3Mtd2l6EAMyBAGjECcyBQgAEIAEOgcIABBHELADOGcIABwAxBDGOgoIABDkAhCwAxgBOgwILhDIAxCwAxBDGAI6BggAEB4QBzOICAAQHhAIEAc6BggAEB4QCEoECEYYAEoECEYYAVDRCViazQhghNIIaAFwAXgBgAHfBIgBpQySAQczLTMuMC4xmAEAoAEBYAESwAEB2gEGCAEQARgJ2gEGCAIQARgI&scient=gws-wiz](https://www.google.co.id/search?q=tulus+ingkar+lirik&gs_lcp=Cgdn3Mtd2l6EAMyBAGjECcyBQgAEIAEOgcIABBHELADOGcIABwAxBDGOgoIABDkAhCwAxgBOgwILhDIAxCwAxBDGAI6BggAEB4QBzOICAAQHhAIEAc6BggAEB4QCEoECEYYAEoECEYYAVDRCViazQhghNIIaAFwAXgBgAHfBIgBpQySAQczLTMuMC4xmAEAoAEBYAESwAEB2gEGCAEQARgJ2gEGCAIQARgI&scient=gws-wiz) (Diakses tanggal 23 Maret 2022)

Tulus, Muhammad. Interaksi.
https://www.google.co.id/search?q=tulus+interaksi+lirik&sxsrf=ALiCzsbUHLnvzGc5fnGg2lXW8O8-4hs6Ag%3A1654663214362&ei=LiigYqDsFaylwbkPgKi1gAI&ved=0ahUKEwigu_XohJ34AhWsUjABHQBUdSAQ4dUDCA0&uact=5&og=tulus+interaksi+lirik&gs_lcp=Cgdn3Mtd2l6EAMyBAGjECcyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEOgcIABBHELADOGcIABwAxBDGkIABwAxAKEEM6DAguEMgDELADEEMYAToPCC4Q1AIQyAMQsAMQQxgBOgYIABAeAc6CAgAEB4QCBABHGOgoIABAeAgQBxAKSgQIORgASgQIRhgBUJQJWOGUYIUhaAFwAXgAgAH7AogB2haSAQUyLTeuOJGBAKABcgBFMABAdoBBggBEAEYCA&scient=gws-wiz (Diakses tanggal 23 Maret 2022)

Tulus, Muhammad. Jatuh Suka.
https://www.google.co.id/search?q=tulus+jatuh+suka+lirik&sxsrf=ALiCzsbTtT0hcE8w5144xweYnge-6LbnwA%3A1654663532920&ei=bCmgYv_bN5WrwbkP9uiN2Ac&og=tulus+jatuh+suka+lirik&gs_lcp=Cgdn3Mtd2l6EAEYADIECCMQJzIFCAAQgAQyBggAEB4QCDHCAAQRxCwAzoHCAAQsAMQQzoMCC4QyAMQsAMQQxgBOgcIIXCxAhAnOGQIABAKOGgIABAeAgQB0oECEYYAEoECEYYAVCyFFjaI2CjUWgCcAF4IAB8wSIAyAZkgEHMy00LjEuMpgBAKABAcgBE8ABAdoBBggBEAEYCA&scient=gws-wiz (Diakses tanggal 23 Maret 2022)

Tulus, Muhammad. Nala.
<https://www.azlyrics.com/lyrics/tulus/nala.html> (Diakses tanggal 25 Maret 2022)

Tulus, Muhammad. Hati-Hati Di Jalan.
https://www.google.co.id/search?q=tulus+hati-hati+di+jalan+lirik&sxsrf=ALiCzsZLPEN_KkPcC-AffqWzMRxx8sJoUQ%3A1654666172948&ei=vDOgYr22OYap9u8P3tapMA&og=tulus+ha+lirik&gs_lcp=Cgdn3Mtd2l6EAEYATIGCAAQHhAHMgYIABAeEAcyBggAEB4QBzIGCAAQHhAHMgYIABAeEAcyBggAEB4QBzIICAAQHhAHEAoyBggAEB4QBzIGCAAQHhAHMgYIABAeEAc6BwgAEecQsAM6BAgAEA06CAgAEB4

[OCBANSgQIORgASgQIRhgAUKAcWNkmYMl3aANwAXgAgAGaBogBxg6SAQc0LTEuMS4xmAEAoAEBYAEIwAEB&scient=gws-wiz](https://www.google.co.id/search?q=tulus+diri+lirik&sxsrf=ALiCzsb5VpDa5wPqeQTgaXbARZOnRNTHpA%3A1654666232476&ei=-DOgYuKzHKmH9u8PqMyf0Ak&ved=0ahUKEwji4iIkj34AhWpg_0HHSjmB5oQ4dUDCA0&uact=5&og=tulus+diri+lirik&gs_lcp=Cgdn3Mtd2l6EAMyBQgAEMQCMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMggIABAeAgQBzIICAAQHhAIEAcyCAgAEB4QCBABHmGgIABAeAgQBzIICAAQHhAIEAoyBggAEB4QCDHCAAQRxCwAzoHCAAQsAMQQzoKCAAQ5AIQsAMYAToMCC4QyAMQsAMQQxgCOgQIABANSgQIORgASgQIRhgBUL0XWM0cYOkfaAFwAXgAgAHeAogB9QmSAQUyLTeuM5gBAKABAcgBE8ABAdoBBggBEAEYCCdoBBggCEAEYCA&scient=gws-wiz) (Diakses tanggal 25 Maret 2022)

Tulus, Muhammad. Diri.
https://www.google.co.id/search?q=tulus+diri+lirik&sxsrf=ALiCzsb5VpDa5wPqeQTgaXbARZOnRNTHpA%3A1654666232476&ei=-DOgYuKzHKmH9u8PqMyf0Ak&ved=0ahUKEwji4iIkj34AhWpg_0HHSjmB5oQ4dUDCA0&uact=5&og=tulus+diri+lirik&gs_lcp=Cgdn3Mtd2l6EAMyBQgAEMQCMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMggIABAeAgQBzIICAAQHhAIEAcyCAgAEB4QCBABHmGgIABAeAgQBzIICAAQHhAIEAoyBggAEB4QCDHCAAQRxCwAzoHCAAQsAMQQzoKCAAQ5AIQsAMYAToMCC4QyAMQsAMQQxgCOgQIABANSgQIORgASgQIRhgBUL0XWM0cYOkfaAFwAXgAgAHeAogB9QmSAQUyLTeuM5gBAKABAcgBE8ABAdoBBggBEAEYCCdoBBggCEAEYCA&scient=gws-wiz (Diakses tanggal 25 Maret 2022)

Tulus, Muhammad. Satu kali.
https://www.google.co.id/search?q=tulus+satu+kali+lirik&sxsrf=ALiCzsY7Q5IAnXVjs2beRN93I6pwpKvAAA%3A1654667313810&ei=MTigYuKEMeqrwbkP1MaEgAc&ved=0ahUKEwii4deLJ34AhXqVTABHVQjAXAQ4dUDCA0&uact=5&og=tulus+satu+kali+lirik&gs_lcp=Cgdn3Mtd2l6EAMyBQgAEIAEOgcIABBHELADOGcIABwAxBDGowILhDIAxCwAxBDGAFKBAhBGABKBAhGGAfQ_AVY-hJglhZoAXABeACAAakDiAGGGpIBBzItMS44LjGYAQcGAQHIARTAAQHaaAQYIARABGAg&scient=gws-wiz (Diakses tanggal 25 Maret 2022)

Widijayanto, Anang. 2015. *Makna Konseptual Dan Makna Asosiatif*. Jurnal Sastra Indonesia.